

KOLABORATIF HYGIENE GIGI DALAM PELAYANAN PRIMER



Wing Ma Intan

Mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

LATAR BELAKANG

- Kesadaran kebersihan gigi dan mulut di Indonesia terbilang rendah.
- Riskesdas 2013, diketahui 25,9% penduduk mengalami permasalahan gigi dan mulut. Hanya sebanyak 31,1% menerima perawatan gigi dan mulut, sedangkan 68,9% lainnya tidak.
- Mengapa kesehatan gigi dan mulut penting? Karena kondisi gigi dan mulut berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat secara umum.
- Mencegah penyakit gigi dan mulut lebih dini berarti mencegah gangguan sistemik seperti kelainan katup jantung, infeksi ginjal dan penyakit kronis lainnya.
- Masyarakat Indonesia cenderung untuk mencari pengobatan gigi dan mulut jika sudah terjadi penyakit dan memerlukan perawatan kompleks.
- Hal ini memerlukan fokus tindakan dalam hal promotif dan preventif bersifat intervensi yang hanya dapat dilakukan apabila Dokter Gigi tersebut berperan dalam pelayanan primer.
- Perlu adanya profesi yang berfokus pada promotif dan preventif mengingat profesi Dokter Gigi umumnya berfokus pada kuratif dan rehabilitatif.

APA ITU HYGIENE GIGI?

- Profesi ahli kesehatan gigi dan mulut profesional yang melakukan perawatan primer dan memiliki peran ganda dalam pencegahan serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
- Berperan dalam pengembangan pendidikan kesehatan gigi dan mulut, administratif manajerial, pelayanan pencegahan dan servis therapeutic secara keseluruhan melalui promosi kesehatan gigi dan mulut yang optimal.
- Memiliki peran ganda dalam pencegahan serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut.



BAGAIMANA PERAN KOLABORATIF HYGIENE GIGI?

- Dental Hygiene memerankan peran penting kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya peran kolaboratif dengan dokter gigi.
- Peran Dental Hygiene meningkat tidak hanya dalam membantu dokter gigi, tetapi juga dalam hal memberikan informasi kesehatan gigi dan mulut, instruksi perawatan gigi dan mulut, serta memperkuat kepatuhan terhadap pengobatan yang dilakukan oleh dokter gigi.

- Suatu penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar Hygiene Gigi dan Dokter Gigi sangat mempengaruhi kepuasan pasien dan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut mereka.
- Jepang : membagi pelayanan antara regular check-up yang ditangani oleh Hygiene Gigi dan profesional preventif care yang ditangani oleh Dokter Gigi. Peran Hygiene Gigi sangat kuat sebagai promotor serta menjadi pusat preventif kesehatan gigi dan mulut di Klinik Gigi.
- Massachusetts, Hygiene Gigi menekankan pendekatan keluarga dengan komunikasi merubah persepsi masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan akses pada layanan preventif.



KESIMPULAN

- Di Indonesia, peran Hygiene Gigi dapat membantu UKGMD yang dilakukan Puskesmas serta kegiatan lainnya.
- Menciptakan inovasi kegiatan promotif dan preventif secara kolaboratif.
- Dengan demikian, angka penyakit gigi dan mulut akan menurun dan angka kesadaran masyarakat di Indonesia akan meningkat dengan bertambahnya kunjungan di pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk melakukan kegiatan preventif sebelum terjadi penyakit.

REFERENSI

- American Dental Hygienists Association. 2016. Standards For Clinical Dental Hygiene Practice. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. (Penyakit Tidak Menular): 103. http://www.academia.edu/download/36235491/Laporan_riskesdas_2010.pdf.
- Hamasaki, T., Kato, H., Kumagai, T. & Hagihara, A. 2017. Association Between Dentist – Dental Hygienist Communication and Dental Treatment Outcomes Association Between Dentist – Dental Hygienist Communication and Dental. *Health Communication*, 32(3): 288–297. <http://dx.doi.org/10.1080/10410236.2016.1138376>.
- Hodges, K.O., Rogo, E.J., Cahoon, A.C. & Neill, K. 2016. Research Collaborative Dental Hygiene Practice in New Mexico and Minnesota. *The Journal of Dental Hygiene*, 90: 148–161.
- Iwan Dewanto, N.I.L. 2014. Panduan Pelaksanaan Pelayanan Kedokteran Gigi Dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional.
- Nojourni, S., Essex, G. & Rowe, D.J. 2016. Research Senior Dental Students' Knowledge and Attitudes Toward Dental Hygienists' Contributions to Comprehensive Patient Care. *The Journal of Dental Hygiene*, 90(5): 297–305.
- Rainchuso, L. & Salisbury, H. 2017. Research Public Health Dental Hygienists in Massachusetts : A Qualitative Study. *The Journal of Dental Hygiene*, 91(3): 31–36.
- Schans, C.P. Van Der. 2017. Perceived Dentist and Dental Hygienist Task Distribution After Dental and Dental Hygiene Students' Team Intervention. (April): 413–419.
- Simmer-beck, M., Wellever, A., Kelly, P. & General, S. 2017. Using Registered Dental Hygienists to Promote a School-Based Approach to Dental Public Health. , 107: 56–60.
- Tamaki, Y., Nomura, Y. & Nishikawara, F. 2005. Correlation between Patient Satisfaction and Dental Clinic Credibility in Regular Dental Check-ups in Japan. , 47(2): 97–103.